

**EUFEMISME DALAM PEMBERITAAN PENYIKSAAN HEWAN:  
ANALISIS EKO-KRITIS**

**TESIS**

diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh  
Magister Humaniora (M.Hum) Bidang Linguistik



**Oleh**

**Citra Aulia Johansari**

**1706427**

**PROGRAM STUDI LINGUISTIK  
SEKOLAH PASCASARJANA  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
2019**

---

**EUFEMISME DALAM PEMBERITAAN PENYIKSAAN HEWAN:  
ANALISIS WACANA EKO-KRITIS**

Oleh  
Citra Aulia Johansari  
S.S Universitas Pasundan, 2016

Sebuah Tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Magister  
Humaniora (M.Hum.) pada Program Studi Linguistik

© Citra Aulia Johansari 2019  
Universitas Pendidikan Indonesia  
November 2019

Hak Cipta dilindungi undang-undang.  
Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,  
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

LEMBAR PENGESAHAN

**EUFEMISME DALAM PEMBERITAAN PENYIKSAAN HEWAN:  
ANALISIS WACANA EKO-KRITIS**

Citra Aulia Johansari

NIM 1706427

Disetujui dan Disahkan oleh:

**Pembimbing I**



**Syihabuddin, Prof., Dr., H., M.Pd.**

NIP. 196001201987031001

**Pembimbing II**



**Wawan Gunawan, M.Ed., St. Ph.D.**

NIP: 197209162000031001

**Mengetahui,  
Ketua Program Studi Linguistik**



**Dadang Sudana, M.A., Ph.D**

NIM: 196009191990031001

## **ABSTRAK**

Media masa sebagai perantara dalam menyampaikan informasi memiliki gaya bahasa dalam memuat berita, salah satunya yaitu penggunaan eufemisme. Penggunaan eufemisme bertujuan untuk menyatakan hal-hal yang tabu, menggantikan kata-kata yang dilarang. Eufemisme yang digunakan sebagai gaya bahasa pemberitaan di media masa terjadi dalam kasus penyiksaan hewan. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis penyiksaan hewan yang direpresentasikan dalam media masa, serta menganalisis bagaimana eufemisme pada pemberitaan penyiksaan hewan dalam media masa Indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif untuk menjelaskan artikel pemberitaan tentang kasus penyiksaan hewan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah media masa daring Detik.com dan BBC Indonesia dari tahun 2017-2018. Data dianalisis menggunakan analisis wacana kritis model van Dijk untuk melihat struktur teks berita. Analisis eufemisme dikelompokkan secara umum melalui kategori dari teori Allan dan Burridge (1991) selanjutnya eufemisme dianalisis menggunakan pendekatan ekolinguistik dari Trampe (2001) untuk melihat bentuk eufemisme yang terdapat di dalam teks. Berdasarkan temuan dalam media daring Indonesia pada kasus penyiksaan hewan penggunaan eufemisme pada tahun 2017-2018 sebesar 62% terjadi pada media BBC Indonesia dan 38% pada media Detik.com. Jenis eufemisme yang sering digunakan dalam masing-masing media yaitu ekspresif figuratif, selanjutnya penggunaan eufemisme berdasarkan perspektif ekolinguistik terjadi dalam bentuk menyembunyikan fakta dan reifikasi.

*Kata kunci: Eufemisme, Media, Penyiksaan Hewan, Ekolinguistik, Analisis Wacana Kritis.*

## **ABSTRACT**

Mass media as medium in conveying information has figurative language in loading news, one of it is euphemism using. The using of euphemism aimed to state taboo things, replacing prohibited words. Euphemism which is used as news release figurative language in mass media occurred in animal abuse case. The purpose of this research to analyzed animal abuse which represented in mass media, also analyzed how euphemism on animal abuse news story in Indonesian mass media. The research method used is descriptive qualitative to elucidate news story of animal abuse case. The source data used in this research is online mass media Detik.com and BBC Indonesia from 2017 to 2018. The data is analyzed by using critical discourse analysis model of Van Dijk to behold news text structure. Euphemism analysis classified in general through category of Allan and Burridge (1991) furthermore euphemism is analyzed by using ecolinguistic approach of Trampe (2001) to behold euphemism form in the text. According to findings in Indonesian online media of animal abuse case, the euphemism using in 2017 to 2018 at 62 percent occurred on Indonesian BBC media and 38 percent on Detik.com media. Euphemism type frequently used in each media is expressive figurative, furthermore euphemism using based on ecolinguistic perspective occurs in concealing fact and reification form.

*Keywords : Euphemism, Media, Animal Abuse, Ecolinguistic, Critical Discourse Analysis*

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN .....	i
LEMBAR PERNYATAAN .....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
UCAPAN TERIMA KASIH .....	iv
ABSTRAK.....	v
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian .....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Definisi Oprasional .....	7
1.6 Sistematika Penulisan.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Eufemisme .....	10
2.1.1 Proses Pembentukan Eufemisme.....	11
2.1.2 Fungsi Eufemisme .....	12
2.2 Analisis Wacana Kritis .....	14
2.2.1 Pendekatan dalam Analisis Wacana Kritis .....	15
2.3 Wacana Kritis Model Teun A. Van Dijk .....	17
2.3.1 Konteks .....	18
2.3.1 Kognisi Sosial .....	18
2.3.3 Analisis Teks .....	19
2.4 Bahasa dan Wacana.....	22
2.5 Linguistik Sistemik Fungsional .....	23
2.5.1 Proses dan Partisipan .....	23
2.6 Wacana Ekolinguistik Kritis .....	26
2.7 Penyiksaan Hewan .....	29
2.8 Penelitian Terdahulu .....	30

## BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian .....	34
3.2 Sumber Data .....	34
3.3 Pengumpulan Data .....	36
3.4 Prosedur Analisis Data .....	36

## BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Temuan .....	39
4.1.1 Analisis Teks .....	39
4.1.1.1 Analisis Teks 1: Detik.com .....	39
4.1.2 Analisis Eufemisme .....	52
4.1.2.1 Bentuk Eufemisme Pada Penyiksaan Hewan: Detik:com.....	52
4.1.2.1.1 Eufemisme Pada Teks: Detik.com.....	53
4.1.2.2 Eufemisme Pada Wacana Eko-Kritis: Detik.com.....	55
4.1.1.2 Analisis Teks 2: Detik.com .....	57
4.2.2.1 Bentuk Eufemisme Pada Penyiksaan Hewan: Detik.com.....	69
4.2.2.1.1 Eufemisme Pada Teks:Detik.com .....	70
4.2.2.2 Eufemisme Pada Wacana Eko-Kritis: Penyiksaan Anjing.....	70
4.1.3 Pemberitaan Detik.com Pada Kasus Penyiksaan Hewan .....	73
4.1.1.3 Analisis Teks 3: BBC Indonesia.....	75
4.3.3 Analisis Eufemisme .....	89
4.3.3.1 Bentuk Eufemisme Pada Penyiksaan Hewan: BBC Indonesia .....	89
4.3.3.1.1 Eufemisme Pada Teks: BBC Indonesia .....	90
4.3.3.2 Eufemisme Pada Wacana Eko-Kritis:Kasus Penyiksaan Brownies .....	91
4.1.1.4 Analisis Teks 4: BBC Indonesia.....	94
4.3.3.3 Bentuk Eufemisme Pada Kasus Beruang Madu .....	108
4.3.3.3.1 Eufemisme Pada teks: BBC Indonesia.....	109
4.3.3.4 Eufemisme Pada Wacana Eko-Kritis: Kasus Beruang Madu .....	110
4.1.4 Pemberitaan BBC Indonesia Pada Kasus Penyiksaan Hewan.....	112
4.2 Pembahasan .....	113
4.2.1 Penyiksaan Hewan dalam Media Massa .....	113
4.2.2 Eufemisme dalam Pemberitaan Media Massa .....	116
4.2.3 Eufemisme Kasus Penyiksaan Hewan.....	117

## BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan.....	119
-------------------	-----

5.2 Limitasi penelitian.....	120
5.3 Implikasi penelitian.....	120
5.4 Rekomendasi.....	121
DAFTAR PUSTAKA .....	122
DAFTAR LAMPIRAN .....	132



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Analisis Teks Model Van Dijk.....	17
Tabel 2.2 Sistem Transitivitas .....	23
Tabel 3.1 Judul Teks Berita Detik.com.....	36
Tabel 3.2 Judul Teks Berita BBC Indonesia .....	36
Tabel 3.3 Analisis Elemen Wacana Teks Van Dijk.....	37
Tabel 3.4 Analisis Eufemisme .....	38
Tabel 4.1 Kategorisasi Tema Rema Pada Teks 1''Sadis Adu Bagong di Kabupaten Bandung Bak Pertarungan Gladiator'' .....	40
Tabel 4.2 Alur Skema Pada Teks 1 .....	43
Tabel 4.3 Jenis proses dalam''Sadis, Adu Bagong di Kabupaten Bandung Bak Pertarungan Gladiator'' .....	46
Tabel 4.4 Partisipan Pada Proses Material dalam ''Sadis, Adu Bagong di Kabupaten Bandung Bak Pertarungan Gladiator'' .....	47
Tabel 4.5 Partisipan Pada Proses Verbal ''Sadis, Adu Bagong di Kabupaten Bandung Bak Pertarungan Gladiator'' .....	49
Tabel 4.6 Partisipan Pada Proses Mental ''Sadis, Adu Bagong di Kabupaten Bandung Bak Pertarungan Gladiator'' .....	50
Tabel 4.7 Partisipan Pada Proses Behavioural dalam ''Sadis, Adu Bagong di Kabupaten Bandung Bak Pertarungan Gladiator'' .....	51
Tabel 4.8 Kategorisasi Tema Rema Pada Teks 2''Video anjing dibakar hidup-hidup di RI jadi sorotan Internasional'' .....	57
Tabel 4.9 Alur Skema Pada Teks 2.....	59
Tabel 4.10 Jenis Proses Pada dalam ''Video anjing dibakar hidup-hidup di RI jadi sorotan Internasional'' .....	62
Tabel 4.11 Partisipan Pada Proses Material dalam ''Video anjing dibakar hidup-hidup di RI jadi sorotan Internasional'' .....	63
Tabel 4.12 Partisipan Pada Proses Verbal ''Video anjing dibakar hidup-hidup di RI jadi sorotan Internasional'' .....	65
Tabel 4.13 Partisipan Pada Proses Mental dalam ''Video anjing dibakar hidup-hidup di RI jadi sorotan Internasional'' .....	66
Tabel 4.14 Partisipan Pada Proses Behavioural dalam ''Video anjing dibakar hidup-hidup di RI jadi sorotan Internasional'' .....	67

Tabel 4.15 Partisipan Pada Proses Relasional dalam ‘‘Video anjing dibakar hidup-hidup di RI jadi sorotan Internasional’’ .....	68
Tabel 4.16 Kategorisasi Tema Rema Pada ‘‘Brownies: Seekor anjing yang dsiksa dan dimutilasi entah oleh siapa’’ .....	75
Tabel 4.17 Alur Skema Pada Teks 3 .....	78
Tabel 4.18 Jenis Proses dalam ‘‘Brownies: Seekor anjing yang dsiksa dan dimutilasi entah oleh siapa’’ .....	81
Tabel 4.19 Partisipan Pada Proses Material dalam ‘‘Brownies: Seekor anjing yang dsiksa dan dimutilasi entah oleh siapa’’ .....	82
Tabel 4.20 Partisipan Pada Proses Verbal dalam ‘‘Brownies: Seekor anjing yang dsiksa dan dimutilasi entah oleh siapa’’ .....	84
Tabel 4.21 Partisipan Pada Proses Mental dalam ‘‘Brownies: Seekor anjing yang dsiksa dan dimutilasi entah oleh siapa’’ .....	86
Tabel 4.22 Partisipan Pada Proses Relasional dalam ‘‘Brownies: Seekor anjing yang disiksa dan dimutilasi entah oleh siapa’’ .....	88
Tabel 4.23 Kategorisasi Tema Rema Pada Teks 4 ‘‘Bantulah beruang madu yang menderita karena selfie:seruan swafoto dengan hewan’’ .....	94
Tabel 4.24 Alur Skema Pada Teks 4 .....	97
Tabel 4.25 Jenis Proses dalam ‘‘Bantulah beruang madu yang menderita karena selfie: seruan swafoto dengan hewan’’ .....	100
Tabel 4.26 Partisipan Pada Proses Material ‘‘Bantulah beruang madu yang menderita karena selfie:seruan swafoto dengan hewan’’ .....	101
Tabel 4.27 Partisipan Pada Proses Verbal dalam ‘‘Bantulah beruang madu yang menderita karena selfie:seruan swafoto dengan hewan’’ .....	103
Tabel 4.28 Partisipan Pada Proses Mental dalam ‘‘Bantulah beruang madu yang menderita karena selfie:seruan swafoto dengan hewan’’ .....	105
Tabel 4.29 Partisipan Pada Proses Relasional dalam ‘‘Bantulah beruang madu yang menderita karena selfie:seruan swafoto dengan hewan’’ .....	107

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Wacana Konstitutif dari Sosial dan Alam.....	15
Gambar 2.2 Model Analisis Wacana Van Dijk.....	17
Gambar 3.1 Frekuensi Penyiksaan Hewan di Media Massa Indonesia.....	35
Gambar 4.1 Bentuk Eufemisme Pada Teks Berita 1.....	53
Gambar 4.2 Bentuk Eufemisme Pada Teks Berita 2.....	69
Gambar 4.3 Bentuk Eufemisme Pada Teks Berita 3.....	90
Gambar 4.4 Bentuk Eufemisme Pada Teks Berita 4.....	108

## DAFTAR PUSTAKA

- Agnew, R. (1998). The Causes of Animal Abuse: A social-psychological analysis. *Theoretical Criminology*. 2 (2), pp. 177-184.
- Ahmadi, D. Sulaeman I.A. (2009). Sikap Masyarakat Terhadap Pemberitaan Bahaya Flu Babi di Media Massa. *Mimbar*. 25 (2), pp. 181-195.
- Allan, K & Burrige, K. (1991). *Euphemism and Dysphemism: language used as shield and weapon*. New York: Oxford university press.
- Allan, K & Burrige, K. (2006). *Forbidden Words;Taboo and the Censoring of Language*. New York: Cambridge University Press.
- Allan, K. (2001). *Natural Language Semantic*. Maldon: Blackwell Publishers.
- Almiron, N, Cole M & Freeman, P.C. (2018). Critical animal and media studies: Expanding the understanding of oppression in communication research. *SAGE*. 1 (14). DOI: 10.1177/0267323118763937.
- Ambarrini, T. (2015). Peran People For The Ethical Treatment of Animals (PETA) dalam Kasus Animal Testing Terhadap Hewan Luwak di Indonesia Tahun 2012-2014. *Jom Fisip*. 2 (2), pp. 1-13.
- Amin, F.M. Surono & Suharyo. (2014). Bahasa dan Ideologi: Mengungkap Ideologi dan Kekuasaan Simbolik di Balik Penggunaan Bahasa Kajian Teks Media Melalui Analisis Wacana Kritis. *Humanika*. 19 (1), pp. 42-58.
- Benton, T. (1993). *Natural Relations*. London: Verso.
- Blommaert, J. (2005). *Discourse: A Critical Introduction*. New York: Cambridge University Press.
- Burrige, K. (2012). Euphemism and Language Change: The Sixth and Seventh Ages. *Journal in English Lexicology*. 7, pp. 65-92.
- Budiwati, R.T. (2011). Representasi Wacana Gender Dalam Ungkapan Berbahasa Indonesia dan Bahasa Inggris: Analisis Wacana Kritis. *Kawistara*. 1 (3), pp. 213-320.
- BBC/Indonesia. (2017). Brownies: Seekor Anjing yang Disiksa dan Dimutilasi Entah Oleh Siapa. Diakses 10 Januari 2019, dari <https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-4184363>.

BBC/Indonesia. (2018). Bantulah Beruang Madu Yang Menderita Karena Selfie: Seruan Hentikan Swafoto Dengan Hewan. Diakses 10 Januari 2019, dari <https://www.bbc.com/indonesia/trensosial-41809686>.

Chaer, A. (1994). *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.

Chen, S. (2016). Language and Ecology: A Content Analysis of Ecolinguistics As an Emerging Research Field. *Ampersand*. 3, pp. 108-116. <http://dx.doi.org/10.1016/j.amper.2016.06.002>.

Chomsky, N. (1972). *Language and Mind*. New York: Cambridge University Press.

Croker, A.R. (2009). *An Introduction to Qualitative Research*. In Heigham, J. and Croker, A.R. (eds). *Qualitative Research in Applied Linguistics: A Practical Introduction*. New York: Palgrave MacMillan.

Denham E, B. (2014). Intermedia Attribute Agenda Setting in the New York Times: The Case of Animal Abuse in U.S. Horse Racing. *Journalism & Mass Communication Quarterly*, 91 (1), pp. 17–37. DOI: 10.1177/1077699013514415jmcq.sagepub.com

Detiknews. (2017). Sadis Adu Bagong di Kabupaten Bandung Bak Gladiator. Diakses 10 Januari 2019, dari <https://news.detik.com/berita/d-3695010/sadis--adu-bagong-di-kabupaten-bandung-bak-pertarungan-gladiator>.

Detiknews. (2018). Video Anjing di Bakar Hidup-Hidup di RI Jadi Sorotan Internasional. Diakses 10 Januari 2019, dari <https://news.detik.com/internasional/3832175/video-anjing-dibakar-hidup-hidup-di-ri-jadi-sorotan-internasional>.

Dierckxsens, G. Bijlsma, R. Begun, M & Kiefer, T. (2016). The Animal Inside: Essays at the Intersection of Philosophical Anthropology and Animal Studies. *International Ecolinguistics Association*. DOI: <http://ecolinguistics-association.org/journal>.

Eggin, S. (2004). *An Introduction to Systemic Functional Linguistics*. London: Continuum.

Ehrlich, M.C. (2016). Taking animal news seriously: Cat tales in The New York Times. *SAGE*. 17 (3), pp. 336-381. DOI: 10.1177/1464884914561577.

Fajar, K. (2016). Upaya Humane Society Internasional (HIS) Dalam Upaya Perlindungan Hewan Anjing dan Kucing di Festival Yulin, China. *eJournal Ilmu Hubungan Internasional*, 2018, 6 (1), pp. 329-342.

- Fauzan, U. (2014). Analisis Wacana Kritis dari Model Fairclough Hingga Mills. *Jurnal Pendidik*. 6 (1), pp 1-15.
- Fairclough, N. (1989). *Language and Power*. London: Longman Group.
- Febrianjaya, A.S. Nazaruddin, K & Widodo, M. (2013). Penggunaan Eufemisme dan Disfemisme Pada Tajuk Rencana Serta Implikasinya Terhadap Pembelajaran. *Jurnal Kata*. 1 (6), pp. 1-8.
- Fernandez, C.E.(2008). Sex-Related Eufemisme and Disfemisme an Analysis in Terms of Conceptual Methaphor. *Atlantis*. 30 (1), pp. 95-110.
- Fill, A., & Mühlhäusler, P. (2001). *The eco-linguistics reader. Language, ecology and environment*. London: Continuum.
- Fox, Michael. (1990). *Inhumane Society*. New York: St. Martin's Griffin.
- Gong, H. Liu, L. (2018). Ecologival Discourse Analysis of an UN Environmental Story in Terms of Transitivity Process. *Advances in Language and Literary Studies*. 9 (3), pp. 67-77. <http://dx.doi.org/10.7575/aiac.all.v.9n.3p.67>.
- Hall, S. (2003). *The Work of Representation: Representation 'Cultural Representation and Signifying Practices*. London: Ed.Stuart Hall, Sage Publication.
- Halliday, M.A.K. (1985). *An Introduction to Functional Grammar*. London: Edward Arnold Ltd.
- Halliday, M. A. K. (1994). *An Introduction to Functional Grammar : Second Edition*. London: Edward Arnold.
- Halliday, M.A.K. (2001). *New Ways of meaning: The Challange to Applied Linguistics*. Dalam Fill, A. dan Muhlhausler, P. *The Ecolinguistics Reader: Language, Ecology and Environment*. London: Continuum.
- Halliday, M.A.K. (2004). *An Introduction to Functional: Third Edition*. London: Hodder Arnold.
- Halliday, M.A.K. (2014). *Introduction to Functional Grammar*. New York: Routledge.
- Ham, L.K. (2005). The Linguistics of Euphemism a Diachronic Study of Euphemism Formation. *Journal of Languange and Linguistics*. 4 (2), pp. 227-263.
- Haugen, E. (1972). *The ecolinguistics reader language, ecology, and environment*. London: Continuum.
- Haugen, E. (1972). *The Ecology of Language*. dalam Dil, A.S. (ed) *The Ecology of Language: Essays by Einar Haugen*. Stanford: Stanford University Press.

- Hertiana, P. (2014). Citra Perusahaan Dalam Berita Krisis Perusahaan Konstruksi Citra Perusahaan Daerah Taman Satwa (PDTS) Kebun Binatang Surabaya Dalam Teks Berita Kematian Michael Di Harian Jawa Pos Dan Sindo. *Jurnal Kajian Komunikasi*, 2 (2), pp. 126-137.
- Hidayat, R & Syamsah, N.T. (2015). Analisis Penerapan dan Penguat Hukum Animal Welfare Pada Bisnis Sapi di Indonesia. *Jurnal Living law*. 7 (2), pp. 140-149.
- Humaira, W.H. (2018). Analisis Wacana Kritis Model Teun A Van Dijk Pada Pemberitaan Surat Kabar Republika. *Jurnal Literasi*. 2 (1), pp. 32-40.
- Ivan, E. (2014). *Eksistensi Pasal 302 KUHP Terhadap Tindak Pidana Penganiyaan Hewan di Indonesi*. (skripsi). Yogyakarta: Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Kormondy, E.J. (1996). *Concepts of Ecoroglt*. New Jersey: Prentice-Hall Inc.
- Kurniawati, H. (2011). Eufemisme dan Disfemisme Dalam Spigiel Online. *Litera*. 10 (1), pp. 51-63.
- Kurniati, F. (2017). Pengembangan Cerita Anak dengan Pendekatan Ekolinguistik Sebagai Pengungkap Kearifan Lokal Untuk Pelestarian Bahasa Jawa dan Lingkungan di SD. *Sekolah Dasar*. 26 (2), pp. 134-143.
- Kurniawan, A.M. Usman, M & Iswary, E. (2019). Kearifan Ekologis dalam Leksikon Bahasa Rimba di Hutan Bukit Dua Belas Jambi: Kajian Ekolinguistik. *Jurnal Ilmu Budaya*. 7 (1), pp. 30-42.
- Kuswandari, H.A. Slamet, Y.St & Setiawan, B. (2017). Analisis Wacana Representasi Pendidikan Indonesia Pada Berita Online Detik.Com. *Metalingua*. 15 (2), pp. 145-152.
- Laili, N. E. (2013). Disfemisme Pada Wacana Lingkungan: Sebuah Kajian Ekolinguistik Kritis dalam Media Massa di Indonesia. *Mabasan*. 7 (2), pp. 47-58.
- Laili, N. E. (2016). Eufemisme Dalam Wacana Lingkungan Sebagai Piranti Manifestasi Manipulasi Realitas: Perspektif Ekolinguistik Kritis. *JLT – Jurnal Linguistik Terapan. Politeknik Negeri Malang*. 6 (1), pp. 26-36.
- Lechevrel, N. (2009). The intertwined histories of ecolinguistics and ecological approaches of language(s). *Symposium on Ecolinguistics-Ecology of Science, University of Southern Denmark, Odense Institute of Language and Communication*, Diakses 10 Maret 2019, dari <https://halshs.archives-ouvertes.fr/halshs-00413983>.
- Leech, G. (1981). *Semantic*. Great Britain: Penguin Books.

- Levin, J.A. Luke, C & Ascione, F. (2014). The Relationship of Animal Abuse to Violence Other Forms of Antisocial Behaviour. *SAGE*. 14 (9), pp.
- Litosseliti, L. (2010). *Research Method*. New York: Continuum.
- Lin, D. ” How are those rights different from human rights?” The Argument for Animal Rights, Diakses 01 Juli 2019, dari <https://www.thoughtco.com/why-should-animals-have-rights-127603>.
- Magyira & Genta. (2017). Analisis Wacana Kritis Pada Pemberitaan Tempo.Co Tentang Kematian Taruna STIP Jakarta. *Jurnal The Messenger*. 9 (2), pp. 120-130.
- Mampow, J T. (2017). Suatu Kajian Atas Tindak Pidana Kejahatan Terhadap Hewan Berdasarkan Peraturan Perundangundangan. *Lex Administratum*, 5 (2), pp. 149-157 .
- Mantiri, J.G. Handayani, T. (2018). Dampak Ekologis Penggunaan Kalimat Indikatif Pada Media Massa Online Papua: Tinjauan Ekolinguistik Kritis. *Ranah*. 7 (2), pp. 146-163. doi: <https://doi.org/10.26499/rnh.v7i2.607>.
- Marzuqi, A.M. Kahija, L.Y. (2018). Makna Menjadi Sukarelawan Penggiat Kesejahteraan Hewan: Sebuah Interpretative Phenomenological Analysis. *Jurnal Empati*. 7 (3), pp. 9-19.
- Meilasari, P. & Djatmika. (2016). Analisis Terjemahan Ungkapan Eufemisme Dan Disfemisme Pada Teks Berita Online Bbc. *Prasasti: Journal of Linguistics*. 1 (2), pp. 336-358.
- Mills, S. (1997). *Discourse. The New Critical Idiom Stylistics*. London: Routledge.
- Minting, Y & Reese, L.A. (2015). Minding the Gap: Networks of Animal Welfare Service Provision. *SAGE*. 1 (24), pp. 1-24 . DOI 0.1177/0275074015623377.
- Mokoagouw, M.E. (2018). Dimensi Biologos Lingkungan Manusia dalam MOB Papua: Analisis Ekolinguistik Dialektikal. *Tutur*. 4 (2), pp. 157-165.
- Mühlhausler, P. (2011). Language form and language substance: from a formal to an ecological approach to pidgins and creole. *Journal Pidgin Creole Languages*. 26 (2), pp. 341-362.
- Musayyedah. (2009). Gambaran Budaya Dalam Teks Media Melalui Analisis Wacana Kritis. *Sawergading*. 15 (3), pp. 447-454.
- National Geographic Indonesia”28 Ribu Spesies Dunia Terancam Punah” Spesies Hewan, Diakses 30 Juli 2019, dari <https://nationalgeographic.grid.id/>.



- National Pet Owners Survey Debut, APPA. Diakses 07 Mei 2019, dari <http://www.mcelandrewyoung.com/>.
- Payuyasa I, N. (2017). Analisis Wacana Kritis Model Van Dijk Dalam Program Acara Mata Najwa di Metro TV. *Segara Widya*. 5, pp. 14-24.
- Paltridge, B. (2006). *Discourse Analysis an Introduction*. London: Continuum Press.
- Pinker, S. (1994). *The Language Instinct*. New York: W. Morrow and Co.
- Putranti, D.S. Nababan, M.R & Tarjana, S.S. (2017). Euphemism, Orthophemism and Dysphemism in The Translation of Sexual Language. *Atlantis Press*. 158, pp. 709-717.
- Qorib, F.Z. Mulawarman, G.W & Purwanti. (2018). Penggunaan Eufemisme Pada Tayangan Berita Kriminal Patroli di Indosiar. *Jurnal Ilmu Budaya*. 2 (4), pp. 402-411.
- Richardson, J.E. (2007) *Analysing Newspapers: An Approach from Critical Discourse Analysis*. London: Red Globe Press.
- Rohmah, Z. (2013). Analisis Framing Krisis di Kebun Binatang Surabaya Pada Surat Kabar Jawa Pos dan Surya Edisi November 2011. *Journal Unair*. 1 (2), pp. 1-11.
- Saraswati, FA. (2015). *Konstruksi Media Online Terhadap Pemberitaan Kebun Binatang Surabaya (Analisis Framing pada Portal Berita Dailymail.com, Nytimes.com, News.com.au dan Detik.com Tentang Kasus Kematian Satwa Tahun 2014)*. (skripsi, Universitas Muhammadiyah Malang, 2015). Diambil pada pukul 17.58 Tanggal 02 Febuari 2019, dari <http://www.umm.ac.id/id/pages/skripsi.html>.
- Scott, A. (2002). Introducing Euphemism to English Learners. *The Internet TESL Journal*. 8 (5), pp. 1-5.
- Setianingrum, S. (2016). *Analisis Framing Pemberitaan Upaya Pelegalan Daging di Jakarta Oleh Republika Online dan Kompas.Com*. (skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah). Diambil pada pukul 20.00. Tanggal 02 Febuari 2019, dari <http://repository.uinjkt.ac.id>.
- Setiawan, B.Y. (2011). Analisis Wacana Kritis Pemberitaan Kekerasan Berbasis Gender Di Surat Kabar Harian Suara Merdeka. *Jurnal Ilmiah Komunikasi. MAKNA*, 2 (1), pp. 13-20.
- Singer, P. (2006). *In Defense of Animals: The Second Wave*. Oxford: Wiley-Blackwell.
- Sobur, A. (2006). *Semiotika Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Sulistiyono, Y. (2016). Struktur Dan Fungsi Eufemisme Dalam Rubrik *Obituari* Harian *Kompas. Leksema*. 1 (2), pp. 73-80.
- Subiyanto, Agus. (2013). Ekolinguistik: Model Analisis dan Penerapannya. *HUMANIKA*. 18 (2), pp. 1-9.
- Suktiningsih, W. (2016). Leksikon Fauna Masyarakat Sunda: Kajian Ekolinguistik. *Retorika*, 2 (1), pp. 142-160. DOI: 10.22225/jr.2.1.241.138-156.
- Sutton, M.Q & Anderson. E.N. (2010). *Introduction to Cultural Technology*. Lanham: Altamira Press.
- Supriyadi & Zulaeha, I. (2017). Dimensi Ekonomi, Politik dan Ideologi pada Artikel-Artikel di Media Massa Cetak Jawa Pos dalam Perspektif Analisis Wacana Kritis. *SELOKA*. 6 (1), pp. 1-14.
- Suweta, M.I. (2013). Revitalisasi Istilah Tumbuhan-Tumbuhan Langka Dalam Pengajaran Bahasa Bali Sebagai Upaya Pelestarian Lingkungan Hidup: Kajian Ekolinguistik. *Jurnal Bumi Lestari*. 3 (1), pp. 202-213.
- Syaifudin, A. Rokhman, F & Mulyono. (2019). Rekayasa Bahasa Dalam Penguatan Konservasi Lingkungan Pada Masyarakat Pesisir. *Jalabahasa*. 15 (1), pp. 84-95.
- Trask, R.L. (1999). *Key Concepts in Language and Linguistics*. London: Routledge.
- Undang-undang No 18 Tahun 2009 Diakses pada 20.30 tanggal 10 Maret 2019, dari <https://ghsaindonesia.files.wordpress.com/2016/02/undang-undang-nomor-18-tahun-2009-tentang-peternakan-dan-kesehatan-hewan.pdf>.
- Undang-undang No 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Diakses pada 21.00 tanggal 10 Maret 2019, dari <https://www.profauna.net/id/content/uu-no-32-tahun-2009-tentang-perlindungan-dan-pengelolaan-lingkungan-hidup>.
- Undang- undang KUHP Pasal 302 Tentang Peternakan dan Kesejahteraan. Diakses pada 09.20 tanggal 22 Januari 2019, dari <http://fkh.unsyiah.ac.id/uploads/1/7323c1d84c-uu412014perubahan-atas-undang-undang-nomor-18-tahun-2009-peternakan-dan-kesehatan-hewan.pdf>.
- Van Dijk, T. (1980). *Macrostructures : An Interdisciplinary Study of Global Structures in Discourse, Interaction and Cognition*. Hillsdale: Lawrence Erlbaum Associates Publishers.
- Van Dijk, T. (1980). *Macrostructures : News As Discourse*. Hillsdale: Lawrence Erlbaum Associates Publishers.
- Van Dijk, T. (1988). *News Analysis: Case Studies of International and National News In The Press* . Hillsdale: Lawrence Erlbaum Associates Publishers.

- Van Dijk, T. (2008). *Discourse and Context: A Sociocognitive Approach*. New York: Cambridge University Press.
- Van Dijk, T. (2008). *Critical Discourse Analysis And Nominalization: Problem Or Pseudo-Problem*. Vol 19 (6): 821–828. DOI 10.1177/0957926508095897. Diunduh melalui: [www.sagepublications.com](http://www.sagepublications.com).
- Van Leeuwen, T. (2008). *Discourse and Practice: New Tools for Critical Discourse Analysis*. New York: Oxford University Press.
- Wahyudewi, P. (2016). Radikalisasi Gerakan Perlindungan Binatang: Serangan Eco-Terrorisme “Operation Bite Back” Oleh Animal Liberation Front Di Amerika Serikat. *Journal of International Relations*, 2 (2), pp. 1-9. DOI: <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jihi>.
- Wardaugh, R. (1986). *An Introduction to Sociolinguistics*. Oxford: Blackwell Publishing.
- Warren, B. (1992). What Euphemism Tell Us about the Interpretation of Words. *Studia Linguistica*. 46 (2), pp. 128-172.
- Wijana, I Dewa Putu. (2008). *Semantik: Teori dan Analisis*. Yogyakarta: Yuma Pustaka.
- Wodak, R. dan Meyer, M. (2009). *Critical Discourse Analysis: History, Agenda, Theory and Methodology*,” dalam Wodak, R. dan Meyer, M. (eds.). *Methods of Critical Discourse Analysis*. London: Sage Publications.
- Yang, A & Veil R, S. (2015). Nationalism Versus Animal Rights: A Semantic Network Analysis of Value Advocacy in Corporate Crisis. *SAGE*. 10, pp. 1-23. DOI: 10.1177/2329488415572781.
- Yang, Y. (2017). Euphemism and The Violation of The Cooperative Principle. *International Journal of Linguistics*. 9 (5), pp. 142-148. DOI:10.5296/ijl.v9i5.11933.
- Yuniawan, T. Masrukhi & Alamsyah. (2014). Kajian Ekolinguistik Sikap Mahasiswa Terhadap Ungkapan Pelestarian Lingkungan di Universitas Negeri Semarang. *Indonesia Journal of Conservation*. 3 (2), pp. 41-49.
- Yuniawan, T. Rokhman, F & Mardikantoro, HB. (2017). The Study of Critical Eco-Linguistic in Green Discourse: Prospective Eco-Linguistic Analysis. *Humaniora*. 29 (3), pp. 291-300. DOI: 10.22146/jh.v29i3.27441.
- Yuniawan, T. (2018). Ecolinguistic Study Of Conservation News Texts In Indonesian Mass Media. *International Journal of Humanity Studies*. 1 (2), pp. 163-183. DOI: <https://doi.org/10.24071/ijhs.2018.010203>.

